

ABSTRAK

Siti Wulandari. *Penerimaan Sosial Clubbing (Studi Kasus: Masyarakat Kemang Jakarta Selatan)* Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penelitian ini secara garis besar memiliki dua tujuan utama, yaitu: *pertama*, untuk Mendeskripsikan penerimaan sosial terhadap *Clubbing*. *Kedua*, mendeskripsikan dampak penerimaan sosial terhadap *Clubbing*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam dengan subjek penelitian yaitu masyarakat sekitar arena *Club*. Penelitian ini di lakukan di Daerah Kemang Jakarta Selatan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan sosial terhadap *Clubbing* di Daerah Kemang terjadi karena perubahan nilai dan norma pada masyarakat yang lebih berorientasi pada kebebasan individu, lebih toleran terhadap perbedaan, lebih terbuka terhadap budaya asing, dan lebih menghormati privasi pribadi orang lain. Penerimaan sosial terhadap *clubbing* berdampak positif, yaitu terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat dan daerah Kemang lebih dikenal masyarakat luas, Sementara, dampak negatifnya adalah sering terjadi kerusuhan dan menimbulkan ketidaknyamanan. Disarankan kepada pengelola *club* untuk secara ketat memeriksa usia pengunjung sehingga remaja di bawah umur tidak terkena dampak negatif aktivitas *clubbing*.

Kata Kunci: *Clubbing*, Penyimpangan, dan Pergeseran budaya

ABSTRACT

Siti Wulandari. *A shift in the meaning of Clubbing (Case study: Communities in the Kemang area of South Jakarta)* Thesis, Jakarta : Sociology education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2021.

This research in an outline has three main objectives, namely the first, to describe social acceptance on Clubbing, and. Second, to describe impact of social acceptance on Clubbing.

This research uses qualitative a method of case study. The Data contained in this study was obtained through observation, documentation, and in-depth interviews with the research subject of the community around the Club Arena. This research was done in the Kemang area of South Jakarta in August from 2019 until February 2020.

This research showed that social acceptance on clubbing in the Kemang area occurs due to changes in values and norms in society that are more oriented towards individual happiness, more tolerant of differences, more open to foreign cultures, and more respect for the personal privacy of others. Social acceptance of clubbing has a positive impact, namely the opening of job opportunities for the local community and the Kemang area is better known to the wider community, meanwhile, the negative impact is that there are frequent riots and cause discomfort. It is advisable for club administrators to strictly check the age of visitors so that underage teenagers are not negatively affected by clubbing activities.

Keywords: Clubbing, irregularities, and shifting cultures.